

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan sebuah cara peneliti untuk melakukan riset penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data-data penelitian dengan membagikan angket atau kuesioner penelitian.

Pendekatan penelitian ialah sebuah rencana, prosedur dan cara untuk menyelesaikan data penelitian. pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuantitatif pendekatan deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsiakn atau menggambarakn data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. (Sugiyono, 2015, hlm. 192)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl A. Yani No. Km. 40 Kota Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan mengambil lokasi tersebut adalah karena masyarakat Martapura masyarakat yang menjunjung tinggi-tingkat religiusan mayoritas masyarakat tersebut tinggal dilingkungan yang dekat dengan pesantren dan banyaknya pengajian-pengajian yang dibuka di Kota Martapura, sehingga masyarakat tahu dalam memilih produk yang baik dan halal. Salah satu

bukti Kota Martapura memiliki tingkat religius tinggi adalah banyaknya tokoh agama yang lahir dan berdakwah di Kota Martapura, banyaknya pendidikan yang berbasis agama, sehingga Kota Martapura mendapatkan julukan Kota Santri dan Kota Serambi Mekah yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sekelompok yang dapat memberikan informasi. Mereka terdiri dari karyawan dan nasabah produk BSI Cabang Martapura. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Konsumen dan Citra Merek terhadap Kepercayaan Masyarakat Martapura dalam menggunakan BSI Tabunganku.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekterists tertentu yang di tertapkan oleh peneliti agar diperlajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Nasabah BSI Cabang Martapura yang menggunakan produk Tabungan ku yang berjumlah 59 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan kareakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.(Sugiyono, 2014, hlm. 118). Maka dari itu, penulis

memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 59 orang. Sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya berjumlah 59 orang responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa informasi dan data yang diterima langsung dari responden. Informasi dasar ini diperoleh dari hasil survey yang dibagikan kepada pelanggan/responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh sebelumnya dari perpustakaan atau literatur seperti buku, artikel akademik, dan lainnya yang berkaitan tentang topik penelitian.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yakni pihak nasabah yang menggunakan produk BSI atau yang memenuhi persyaratan responden tersebut.
- b. Dokumentasi, yaitu semua foto-foto kegiatan, catatan ataupun arsip yang memuat semua data-data informasi yang akan mendukung dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, akan menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Nasabah yaitu:

1. Kusioner (Angket): Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diterliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan dari responden. Selain itu, kusioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar diwilayah yang luas. Kusioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung.
2. Dokumen: dokumen dapat disebut komunikasi tertulis, peneliti menggunakan bahan audio visual untuk mendapatkan data masukan dari proses penelitian (Creswell, 2011, hlm. 25). Yaitu pengumpulan data dengan cara media foto, dokumentasi ini peneliti akan meminta data-data yang bisa dijadikan acuan berupa dokumentasi gambar agar bisa dijadikan bukti pelaksanaan penelitian.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kusioner

Desain pengukuran penelitian merupakan sebuah tolak ukuran penelitian dalam bentuk skala dengan mengukur pendapat, sikap, persepsi dari responden atau subjek penelitian melalui angket atau kusioner penelitian. Skala pengukuran penelitian ini terdiri dari skala dan skor untuk menilai jawaban dari responden atau subjek penelitian. Adapun skala pengukuran penelitian ini antara lain, yaitu:

Tabel I Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
T	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Data yang telah diolah (2022)

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Lebih tepatnya, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen survei atau kuesioner ini dibagi menjadi variabel penelitian, dan variabel independen dan dependen. Sebagaimana tabel berikut menjelaskan:

Tabel II Indikator Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Religiusitas (X1) (Kahmad, 2009, hlm. 45)	1. Dimensi keyakinan (ideologi). 2. Dimensi ibadah atau praktek agama. 3. Dimensi pengalaman. 4. Dimensi penghayatan. 5. Dimensi pengetahuan.	Skala <i>Likert</i>
2	Pengetahuan Konsumen (X2) (Philip Kotler, 2000, hlm. 401)	1. Pengetahuan tentang karakteristik produk. 2. Pengetahuan tentang manfaat suatu produk.	Skala <i>Likert</i>

		3. Pengetahuan tentang kepuasan konsumen dari suatu produk. 4. Pengetahuan tentang konsep dasar Bank Syariah.	
3	Citra Merek (X3) (Pawitra, 2001, hlm. 80)	1. Citra produsen atau perusahaan. 2. Citra pemakai atau pengguna. 3. Citra produk barang dan jasa.	Skala <i>Likert</i>
4	Keputusan Nasabah (Y) (Philip Kotler dan Keller, 2007, hlm. 167)	1. Berdasarkan Kebutuhan. 2. Berdasarkan Publikasi. 3. Berdasarkan Manfaat. 4. Berdasarkan Kepuasan.	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data yang telah diolah 2022

Kuesioner penelitian akan dikatakan reliabel ketika jawaban responden terhadap suatu variabel akan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu ketika riset penelitian. Analisis dimulai dengan menguji terlebih dahulu validitas kemudian reliabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas.

1. Validitas

Untuk melakukan suatu penelitian dibutuhkan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur sesuatu apabila instrumen tersebut valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validitas (*validity*, kesahihan) berkaitan dengan

instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut.

Kriteria pengujian validitas menggunakan *product moment* antara lain, yaitu:

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Reliabelitas

Setelah instrumen penelitian berupa kuesioner diuji kevaliditasannya maka selanjutnya dilakukan uji reliabelitas. Uji reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula (Sireger, 2014).

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 22. Kriteria pengujian validitas menggunakan *Cronbach's Alpha* antara lain, yaitu:

- a. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.
- b. Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Melalui uji normalitas data dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jenis uji normalitas data yang digunakan yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS bersi 22. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.(Suetyo, 2012, hlm. 55).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kesamaan/kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebisan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji ini adalah untuk menguji terjadinya *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterosdastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Teknik pengujian

heteroskedastitas dalam penelitian ini adalah menggunakan pola gambar *scatterplot*.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu variabel independen Religiusitas (X_1), Pengetahuan Konsumen (X_2) dan Citra Merek (X_3) terhadap variabel terkait yaitu dependen Kepercayaan (Y). Bila dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$$

Dimana Y_i adalah nilai kesalahan yang bersangkutan dan β_0 dan β_1 koefisien-koefisien model yang harus diestimasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau hipotesa penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variabel independen yang bebas mampu secara bersama-sama atau menyeluruh dan menjelaskan variabel dependen yang terkait dengan menggunakan pengujian yaitu uji f. Uji hipotesis atau hipotesa penelitian dilakukan juga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen) menggunakan pengujian yaitu uji f.

Mengembangkan hipotesis yang dapat diuji adalah kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perilaku variabel terkait. Jika variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel independen maka dapat diasumsikan bahwa koefisien regresi sama dengan nol, jadi berapapun nilai variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel

independen. Kami berbicara tentang variabel independen ketika dapat mempengaruhi variabel dependen. Ketika sama dengan nol, dikatakan dapat mempengaruhi variabel independen.

a. Uji Koefisien Secara Parsial (uji T)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tailed). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan pengambilan keputusannya yaitu.

- 1) -Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{kritis}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) - Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam, 2013, hlm. 34). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t di mana nilai t dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{b_j}{se(b_j)}$$

Dari Pers. Di atas tersebut b_j merupakan nilai dari koefisien regresi. Tingkat keberartian, α diambil 5 persen sedemikian rupa sehingga

- a) Untuk pengujian satu sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 5\%$ dan,

b) Untuk pengujian dua sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 2,5\%$.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t dengan t_{kritis} . Apabila $t > t_{kritis}$ maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila $t < t_{kritis}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

(1) Membandingkan $t > t_{kritis}$, dengan ketentuan sebagai berikut:

(a) Untuk uji satu sisi:

- $t > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- $t < t_{kritis}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

(b) Untuk uji dua sisi:

- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika:
- $t > t_{kritis}$ atau $-t > -t_{kritis}$

(2) H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika:

$$t < t_{kritis} \text{ atau } -t < -t_{kritis}$$

Dalam penelitian ini akan digunakan uji dua sisi dengan tingkat kesalahan (α) = 5%.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F dengan F_{kritis} , jika $F > F_{kritis}$, maka

menolak H_0 dan sebaliknya jika $F < F_{kritis}$ maka gagal menolak H_0 . Nilai formula uji statistik F dapat dipenuhi dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Di mana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah parameter estimasi termasuk intersep atau konstanta.

Dari Pers. Di atas tersebut jika hipotesis nol terbukti, maka yang diharapkan nilai dari ESS atau R^2 akan sama dengan nol sehingga F akan sama dengan nol. Dengan demikian, tingginya nilai F statistik akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai F statistik akan gagal menolak hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen di sekitar rata-ratanya.

Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis nol adalah koefisien regresi sama dengan nol. Untuk hipotesis alternatifnya adalah koefisien regresi tidak sama dengan nol. Kedua hipotesis tersebut kemudian dirumuskan sebagai berikut.

$$B_0: B_1 = B_2 = 0$$

$$H_1: B_1 \neq B_3 \neq 0$$

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terkait dan proporsi variabel terkait yang diterangkan oleh variasi variabel-variabel bebasnya. Jika Adjusted R Square yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terkait semakin besar. Hal ini juga berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variabel terkaitnya. Sebaliknya jika Adjusted R Square menunjukkan semakin kecil. Hal itu berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel terkait. Secara umum dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (*adjusted R Square*) berada antara 0 atau $0 \leq \text{Adjusted R Square} \leq 1$. (Imam, 2013, hlm. 40)

Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai koefisien determinasi akan berkisar antara nol(0) sampai satu (1). $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel Religiusitas (X_1), Pengetahuan Konsumen (X_2) dan Citra Merek (X_3) mampu menerangkan variabel dependen (Y) yaitu Kepercayaan Nasabah.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang harus ditempuh oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan, yaitu tahapan awal penulis mulai merancang dan membuat judul untuk proposal skripsi dengan melakukan konsultasi ke Dosen Penasehat Akademik (DPA). Proposal yang telah selesai dibuat akan di Konsultasikan ke Dosen Penasehat Akademik (DPA) untuk di ajukan ke Biro Skripsi FEBI. Tahapan selanjutnya adalah proposal yang telah di ajukan akan diterima oleh Biro Skripsi FEBI dan akan diumumkan untuk seminar penelitian.
2. Tahapan Pengumpulan Data, yaitu tahapan penulis mulai melakukan riset penelitian dilapangan secara langsung dengan memberikan atau membagikan kuesioner kepada responden yaitu nasabah maupun karyawan dari BSI KCP Martapura. Tahapan ini penulis akan mengumpulkan data-data yang dapat membantuk untuk menyelesaikan penelitian. Tahapan pengumpulan data atau riset penelitian penulis akan meminta izin riset penelitian terhadap pihak terkait untuk membagikan kuesioner penelitian baik kepada nasabah dari martapura maupun karyawan dari BSI KCP Martapura.
3. Tahapan pengolahan data dan analisis data, yaitu tahapan dimana penulis mulai mengolah data yang telah didapatkan dari riset penelitian dilapangan. pengolahan data hasil riset penelitian menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah perhitungan data-data dari riset penelitian atau jawaban dari

responden terhadap kuesioner yang dibagikan. Data yang telah diolah akan di analisis sesuai tujuan penelitian agar penelitian selesai atau terjawab.

4. Tahapan Akhir, yaitu tahapan dimana penulis akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah diolah dan di analisis serta penulis akan memberikan saran-saran untuk lokasi penelitian hingga peneliti selanjutnya. Tahapan akhir ini penulis akan melakukan konsultasi ke Dosen Penasehat Akademik (DPA) terhadap hasil penelitian yang telah diolah dan di analisis. Skripsi yang telah disetujui oleh Dosen Penasehat Akademik (DPA) akan diajukan oleh penulis ke Biro Skripsi FEBI untuk disidangkan.

